BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kohesivitas komunitas CISC Bekasi tercipta melalui komunikasi kelompok yang efektif dalam aktivitas rutin seperti nobar, futsal, dan gathering. Akitivitas tersebut menjadi proses terbentuknya kohesivitas karena para anggota dapat saling berinteraksi satu sama lain. Aktivitas ini mendorong interaksi intensif, memperkuat hubungan emosional, solidaritas, dan rasa memiliki antaranggota. Dengan begitu komunitas lain atau masyarakat dapat melihat bahwa komunitas ini memiliki solidaritas dan rasa kekeluargaan yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kelompok yang efektif memainkan peran penting dalam membangun kohesivitas yang kuat di dalam komunitas Chelsea Indonesia Supporters Club (CISC) Regional Bekasi yang berujung pada citra positif komunitas yang dimana komunitas fans klub lain atau masyarakat melihat komunitas CISC Bekasi ini sebagai komunitas yang solid, inklusif dan memiliki rasa kekeluargaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

- Penulis menyarankan untuk bisa meneliti komunitas Chelsea Indonesia Supporter Club dengan sudut pandang yang lain seperti komunikasi interpersonal dan lain-lain.
- Meneliti terkait dengan hambatan komunikasi kelompok soal eksistensi dengan menggunakan metode yang lain

5.2.2 Saran Praktis

- Penulis menyarakan untuk komunitas Chelsea Indonesia Supporter Club regional Bekasi bisa menambahkan kegiatan sosial atau kegiatan rutin lainnya.

Kohesivitas Kelompok.., Rafi Ardani Aziz Saputra, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025